

adanya struktur organisasi yang jelas dan terarah. Hal ini relevan dengan penelitian di SD Negeri Kembaran yang juga menunjukkan adanya tim Adiwiyata dengan pembagian tugas yang sistematis serta SOP yang diterapkan dalam kegiatan sekolah. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya koordinasi dan evaluasi berkala dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan Program Adiwiyata. Namun demikian, penelitian di SD Negeri Kembaran masih menunjukkan adanya kendala pada aspek administrasi dan koordinasi dengan pihak eksternal, sedangkan penelitian (Khalifah et.,al 2025) lebih menekankan keberagaman program kegiatan lingkungan tanpa menyoroti hambatan birokrasi secara mendalam. Dengan demikian, kedua penelitian dapat dinyatakan sejalan, terutama dalam aspek struktur organisasi dan pembagian tugas sebagai bagian dari struktur.

D. KESIMPULAN

Implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Kembaran secara umum telah berjalan cukup baik melalui dukungan aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung pelaksanaan program sehingga mampu membentuk perilaku peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Aspek komunikasi dan komitmen pelaksana menjadi faktor yang paling mendukung keberhasilan implementasi program, terutama melalui koordinasi yang cukup baik antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Sementara itu, keterbatasan sumber daya manusia, belum meratanya partisipasi warga sekolah, serta kendala administratif menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan program.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata telah memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku peduli lingkungan di sekolah. Namun demikian, keberhasilan tersebut perlu terus ditingkatkan melalui penguatan komunikasi, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan keterlibatan seluruh warga sekolah. Keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana prasarana, tetapi juga oleh partisipasi aktif dan kesadaran seluruh elemen sekolah dalam menjalankan program secara berkelanjutan.

Implementasi Program Adiwiyata juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekolah, seperti terciptanya lingkungan yang lebih bersih, tertata, dan meningkatnya kebiasaan peserta didik dalam menjaga kebersihan serta memanfaatkan barang bekas melalui kegiatan daur ulang. Hal tersebut menunjukkan bahwa program tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi mulai membentuk budaya peduli lingkungan di sekolah. Implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Kembaran tidak hanya mendukung terwujudnya tata kelola lingkungan sekolah yang lebih baik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan, tumbuhnya kebiasaan menjaga kebersihan sekolah, kemampuan memilah sampah, serta meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian implementasi kebijakan lingkungan sekolah dengan menggunakan model teori Edward III pada Program Adiwiyata di jenjang sekolah dasar, khususnya dalam mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi program di Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Program Adiwiyata tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana prasarana, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaan program, komitmen pelaksana, serta keterlibatan seluruh warga sekolah dalam membangun budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan.

E. REKOMENDASI

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan Program Sekolah Adiwiyata di SD Negeri Kembaran, diperlukan penguatan pada aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penguatan tersebut dilakukan melalui peningkatan partisipasi seluruh warga sekolah, optimalisasi pembagian tugas, penguatan komitmen pelaksana, serta perbaikan administrasi dan dokumentasi program. Selain itu, kerja sama dengan orang tua dan instansi terkait perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan program memberikan dampak yang lebih nyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

1. Aspek Komunikasi, Sekolah perlu meningkatkan penyebaran informasi Program Adiwiyata melalui media sekolah seperti mading dan media sosial. Selain itu,